

## **RANTAI PEMASARAN HASIL USAHA BUDIDAYA MAGGOT SEBAGAI ALTERNATIF PAKAN TERNAK UNGGAS**

Baiq Diah Fitasari<sup>1</sup>, Baiq Santi Rengganis<sup>2</sup>, Diah Meidatuzzahra<sup>3</sup>, Fathurrahman<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Universitas Islam Al-Azhar, [bq.diahfitasari@gmail.com](mailto:bq.diahfitasari@gmail.com)

**Abstract.** Feed plays a very important role in livestock business, both in terms of quality, quantity, and continuous availability. The biggest obstacle for farmers in running their business is the increasingly expensive feed price. Among the many alternatives in producing animal feed, insects are an alternative source of protein that can be used in animal feed. Maggot or larvae of the black soldier fly (*Hermetia illucens*) is a feed substitute as a source of protein. Market chain is a chain that is used to describe a number of networks that connect all related actors and transactions that occur in the movement of agricultural or livestock goods to final consumers (Lundy.et al, 2004:15). The purpose of this activity is to educate livestock groups in the promotive aspect to increase knowledge and apply it in marketing activities for maggot cultivation. Community service activities in the form of marketing counseling for maggot (maggots) cultivation as an alternative to animal feed in Mataram City were carried out on Saturday, August 21, 2021. This community service activity was carried out through counseling on discussion methods and presentations through lectures. Counseling is in the form of mapping the marketing of maggot and its impact if it is mass-cultivated. After giving the material, it was followed by discussion and question and answer from the participants.

**Keywords:** Cultivation, Maggot, Feed, Marketing

**Abstrak.** Pakan memegang peranan yang sangat penting dalam usaha peternakan, baik dari aspek kualitas, kuantitas, maupun ketersediaannya secara terus-menerus. Kendala terbesar bagi peternak dalam menjalankan usahanya adalah harga pakan yang semakin mahal. Diantara banyaknya alternatif dalam memproduksi pakan ternak, serangga merupakan salah satu alternatif sumber protein yang dapat digunakan dalam pakan ternak. Maggot atau larva dari lalat black soldier fly (*Hermetia illucens*) merupakan pengganti pakan sebagai sumber protein. Rantai pasar merupakan sebuah rantai yang digunakan untuk menggambarkan sejumlah jaringan yang menghubungkan semua pelaku terkait dan transaksi yang terjadi dalam pergerakan barang pertanian atau peternakan ke konsumen akhir (Lundy.et al, 2004:15). Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengedukasi kelompok ternak dalam aspek promotive untuk meningkatkan pengetahuan dan menerapkannya dalam kegiatan pemasaran hasil budidaya maggot. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa penyuluhan pemasaran hasil budidaya maggot (belatung) menjadi alternatif pakan ternak di Kota Mataram dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 21 Agustus 2021. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui penyuluhan metode diskusi dan pemaparan melalui ceramah. Penyuluhan berupa pemetaan pemasaran maggot serta dampaknya jika dibudidayakan secara massal. Setelah pemberian materi dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab dari peserta.

**Kata Kunci:** Budidaya, Maggot, Pakan, Pemasaran

## **PENDAHULUAN**

Pakan memegang peranan yang sangat penting dalam peternakan, baik dari aspek kualitas, kuantitas, maupun ketersediaannya secara terus-menerus. Fungsi utama pakan adalah untuk kelangsungan hidup dan pertumbuhan. Tujuan utama dari pakan yang dimakan oleh unggas adalah untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya dan apabila terdapat kelebihan, maka kelebihan tersebut akan digunakan oleh unggas untuk pertumbuhannya. Kendala terbesar bagi peternak dalam menjalankan usahanya adalah harga pakan yang semakin mahal. Diantara banyaknya alternatif dalam memproduksi pakan ternak, serangga merupakan salah satu alternatif sumber protein yang dapat digunakan dalam pakan ternak (Makkar et al. Dalam Harlystiarini, 2017 : 2). Sebagai hewan yang berdarah dingin, serangga memiliki tingkat konversi pakan yang tinggi dan siklus hidup yang relatif pendek. Berbagai jenis serangga berpotensi dimanfaatkan untuk memproduksi biomassa bermanfaat, tetapi yang mulai banyak diteliti adalah larva dari Black Soldier Fly (*Hermetia illucens*), maggot atau larva lalat rumah (*Musca domestica*) dan ulat hongkong (*Tenebrio molitor*) (Harlystiarini, 2017 : 2).

Maggot atau larva dari lalat black soldier fly (*Hermetia illucens*) merupakan pengganti pakan sebagai sumber protein. Ada beberapa pembudidaya mencoba untuk mengkultur pakan alami yakni maggot agar dapat mengurangi biaya produksi pakan. Maggot (*H. Illucens*) adalah salah satu jenis organisme potensial untuk dimanfaatkan antara lain sebagai agen pengurai limbah organik dan sebagai pakan tambahan bagi unggas. Rachmawati dkk. (2010) menyatakan Maggot *H. Illucens* dapat dijadikan pilihan untuk penyediaan pakan karena mudah berkembangbiak, dan memiliki protein tinggi yaitu 61,42%. Pertumbuhan maggot sangat ditentukan oleh media tumbuh, apalagi jenis lalat *H. Illucens* menyukai aroma media hasil fermentasi yang khas maka dapat dengan mudah lalat *H.illucens* bertelur.

Rantai pasar merupakan sebuah rantai yang digunakan untuk menggambarkan sejumlah jaringan yang menghubungkan semua pelaku terkait dan transaksi yang terjadi dalam pergerakan barang pertanian atau peternakan ke konsumen akhir (Lundy.et al, 2004:15). Dalam hal analisis rantai pasar komoditas peternakan dapat dilakukan di pasar tradisional dan pasar pakan ternak yang ada di Kota Mataram. Pasar tradisional sebagai potensi lokal sering digunakan oleh penduduk untuk memasarkan produk hasil peternakan dan pertanian. Keberadaan peternak Maggot di Lombok, Nusa Tenggara Barat terbilang sedikit. Hal ini dikarenakan antusiasme peternak dalam membudidayakan maggot yang masih kurang, padahal hasil ternak yang mengkonsumsi maggot dari aspek volume berat badan dikategorikan sebagai ternak yang sehat.

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa penyuluhan pemasaran hasil budidaya maggot (belatung) menjadi alternatif pakan ternak di Kota

Mataram dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 21 Agustus 2021. Penyuluhan adalah suatu edukasi dalam aspek promotive untuk meningkatkan pengetahuan dan memperbaiki perilaku sasaran serta dapat menerapkannya dalam kegiatan pemasaran hasil budidaya maggot. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui penyuluhan metode diskusi dan pemaparan melalui ceramah. Ceramah adalah suatu metode penyampaian pesan secara lisan dan disertai dengan tanya jawab. Media yang digunakan berupa LCD, Laptop, karton, serta kamera digital. Penyuluhan berupa pemetaan pemasaran maggot serta dampaknya jika dibudidayakan secara massal. Setelah pemberian materi dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab dari peserta.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Budidaya Maggot (Belatung)**

Budidaya Maggot BSF telah banyak dibudidayakan oleh peternak ikan dan unggas untuk diambil panen maggotnya dan di jadikan pakan. Bahan budidaya maggot memanfaatkan sampah dan limbah rumah tangga yang ada di lingkungan kelurahan Mataram Timur, sehingga tidak memerlukan biaya yang besar. Berdasarkan hasil pengamatan budidaya, proses penetasan telur maggot selama  $\pm 6$  hari. Lalat BSF betina meletakkan telurnya pada substrat daun pisang kering dalam waktu  $\pm 3$  hari. Waktu penetasan berlangsung selama  $\pm 3$  hari. Sesuai dengan penelitian Fahmi (2015), telur lalat black soldier menetas setelah 3–6 hari. Pada saat meletakkan telur, lalat BSF betina akan memastikan tempat mereka bertelur dekat dengan sumber makanan yang tercukupi. Larva maggot berbentuk elips dan ber-warna kuning muda serta hitam dibagian kepala. Fase larva yang masih berwarna putih kekuningan berlangsung kurang lebih 12 hari. Selanjutnya, larva mulai berubah menjadi coklat dan semakin gelap. Dalam budidaya maggot media yang menjadi tempat tumbuh harus mengandung nutrien yang cukup. Nutrien adalah salah satu faktor yang sangat berpengaruh pada komposisi biokimia pakan alami. Nutrien yang terdapat pada media budidaya sangat mempengaruhi nilai produktivitas kualitas dari maggot yang dihasilkan. Nutrisi yang diberikan terdapat pada media budidaya yang terdiri dari sampah dan limbah organik dalam hal ini sampah dan limbah rumah tangga serta minyak jelantah yang telah dicampur menjadi satu. Peternak tidak mengolah maggotnya dan diberikan langsung dalam keadaan segar atau hidup atau fresh ke ternak mereka, setelah diberikan pakan yang lain. Pemberian maggot sebagai pakan unggas dan ikan dalam bentuk segar ada keuntungan dan kerugiannya. Keuntungannya tidak perlu repot mengolah maggot. Sedangkan kerugian tidak mengolah maggotnya lebih banyak terutama bagi mereka yang beternak unggas seperti ternak ayam, ternak itik, ternak puyuh, ternak burung ternak bebek dan ikan.



**Gambar 1.** Larva penghasil maggot



**Gambar 2.** Maggot (belatung) siap dijadikan pakan



**Gambar 3.** Bibit lalat black soldier fly (BSF)

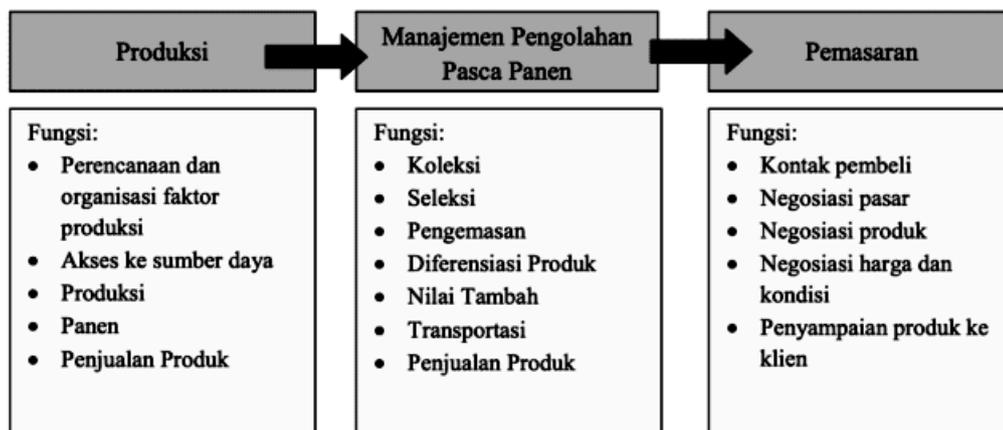


**Gambar 4.** Media Budidaya Maggot

### **Rantai Pemasaran**

Rantai pasar merupakan sebuah rantai yang digunakan untuk menggambarkan sejumlah jaringan yang menghubungkan semua pelaku terkait dan transaksi yang terjadi dalam pergerakan barang pertanian atau peternakan ke konsumen akhir (Lundy.et al, 2004:15). Dalam hal analisis rantai pasar komoditas peternakan dapat dilakukan di pasar tradisional dan pasar pakan ternak yang ada di Kota Mataram. Pasar tradisional sebagai potensi lokal sering digunakan oleh penduduk untuk memasarkan produk hasil peternakan dan pertanian. Pasar sendiri merupakan suatu sistem yang menghasilkan peraturan harga dengan sendirinya, penyampaian barang dari produsen ke pedagang hingga konsumen akhir inilah yang menjadi dasar untuk melakukan analisis rantai pasar suatu komoditi di pasar tradisional.

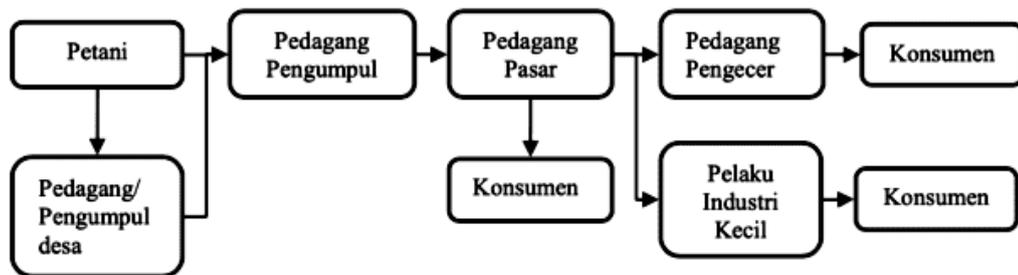
Dari hasil di lapangan dapat dirumuskan rantai pasar dalam pemasaran hasil budidaya maggot (Belatung) di Kota Mataram menurut komponen rantai pasar dapat dilihat pada gambar 1.1. dibawah ini:



**Gambar 5.** Rantai pasar dalam pemasaran hasil budidaya maggot (Belatung)

## Rantai Pemasaran Hasil Budidaya Maggot

Keberadaan peternak Maggot di Lombok, Nusa Tenggara Barat terbilang sedikit. Hal ini dikarenakan antusiasme peternak dalam membudidayakan maggot yang masih kurang, padahal hasil ternak yang mengkonsumsi maggot dari aspek volume berat badan dikategorikan sebagai ternak yang sehat. Hal ini disebabkan oleh kandungan protein yang ada pada maggot yang dikonsumsi oleh unggas. Berikut hasil penyuluhan pemasaran maggot yang ideal dapat disajikan pada gambar berikut:



Gambar 6. Hasil penyuluhan pemasaran maggot



Gambar 7. Diskusi Pemasaran Hasil Ternak Budidaya Maggot

## **SIMPULAN**

Proses penyuluhan berjalan dengan lancar. Peserta sangat antusias sehingga pada sesi diskusi banyak pertanyaan yang disampaikan peserta yang dapat dijadikan bahan diskusi bersama. Penyuluhan memberikan pemahaman kepada kelompok peternak mengenai pemanfaatan produk hasil budidaya maggot untuk dilaksanakan secara massal serta pentingnya pemasaran hasil produksi tersebut.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terimakasih kepada Pemerintah Kelurahan Mataram Timur yang telah memeberikan izin untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dan kepada kelompok peternak maggot kelurahan Mataram Timur sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar. Terima kasih pula kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Islam Al-Azhar yang telah memeberikan berbagai dukungan demi terselenggaranya kegiatan ini.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Chapman RF. 1998. *The Insects: Structure and Function*. Cambridge (UK): Cambridge University.
- Fahmi MR, Hem S, Subamia IW. 2009. Potensi Maggot Untuk Peningkatan Pertumbuhan Dan Status Kesehatan Ikan. *Jurnal Riset Akuakultur* 4 (2): 221-232.
- Harlystiarini. 2017. Pemanfaatan tepung larva Black Soldier Fly (*Hermetia illucens*) sebagai sumber protein pengganti tepung ikan pada ransum puyuh petelur (*Cortunix cortunix japonica*) [tesis]. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Makkar HP, Tran G, Heuze V, Ankreas P. 2014. State of the art on use of insects as animal feed. *Anim Feed Sci Technol*. 197(1): 1-33.
- Popa R, Green T. 2012. *Biology and ecology of the black soldier fly*. Amsterdam (NL): DipTerra LCC e-Book.
- Rachmawati, Buchori D, Hidayat P, Hem S, Fahmi MR. 2010. Perkembangan dan Kandungan Nutrisi Larva *Hermetia illucens* (Linnaeus) (Diptare: Startiomyidae) pada Bungkil Kelapa Sawit. *J Entomol Indones* 7:28-41.

